

ABSTRAK

Tindakan yang tepat dengan kejadian PJB dapat dilakukan kateterisasi jantung pada anak untuk menutup celah septum pada katup jantung. Dampak negatif dari hospitalisasi pre operasi kateterisasi jantung anak yaitu kecemasan yang lebih tinggi akibat prosedur kateterisasi jantung yang dijalani oleh anak terutama yang pertama kali dirawat di rumah sakit, anak akan mengalami gangguan fisik, psikis, sosial dan adaptasi terhadap lingkungan. Tujuan penelitian untuk menganalisis adanya pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap kecemasan pre operasi kateterisasi jantung pada anak Di Ruang Chatlab RS PHC Surabaya.

Desain penelitian *one group pre test and post test design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 responden menggunakan *purposive sampling* dengan besar sampel 24 responden. Variable independen yaitu terapi bermain mewarnai, dan variabel dependen kecemasan pada anak pre kateterisasi jantung. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Self Rating Anxiety Scale* (SAS). Data dianalisa dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 24 responden didapatkan sebagian besar (54,2%) anak mengalami kecemasan berat pre kateterisasi jantung sebelum adanya perlakuan, hampir seluruhnya (83,3%) anak mengalami kecemasan ringan pre kateterisasi jantung sesudah adanya perlakuan. Hasil uji didapatkan ada pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap kecemasan pre operasi kateterisasi jantung pada anak di Ruang Chatlab RS PHC Surabaya dengan nilai $p = 0,000$ dimana ($p < 0,05$).

Penelitian ini merekomendasikan institusi kesehatan dan institusi pendidikan mengenai terapi bermain mewarnai dalam menurunkan kecemasan pre operasi kateterisasi jantung, sehingga RS PHC Surabaya dapat menyediakan sarana terapi mewarnai tersebut apabila anak mengalami masalah hospitalisasi.

Kata Kunci : Terapi Bermain Mewarnai, Kecemasan, Preop Kateterisasi Jantung.